



ABSTRAK

KINERJA PERUSAHAAN, OVERINVESTMENT, KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Muhammad Haris Saputra

20/470981/PEK/26708

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan, menguji kebijakan utang, kebijakan dividen, serta kombinasi dari kebijakan utang dan dividen dalam memperlemah pengaruh negatif dari *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan sampel 53 perusahaan non-keuangan yang memiliki utang dan konsisten membagikan dividen selama periode 2010 - 2020. *Overinvestment* dihitung dengan dua cara yaitu dengan nilai residual persamaan investasi baru dan juga dilihat berdasarkan Hodrick-Prescott (HP) filter. Data diolah menjadi data panel dan dilanjutkan memilih model terbaik *fix effect*, *random effect* dan *common effect*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *overinvestment* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan utang dapat mengurangi konflik keagenan sehingga dapat memperlemah pengaruh negatif *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan deviden dapat memperlemah pengaruh negatif dari *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan, hal ini karena kebijakan deviden akan membatasi kas berlebih pada perusahaan. Kombinasi dari kebijakan utang dan dividen dapat memperlemah pengaruh negatif dari *overinvestment*, karena dapat membantu mengurangi arus kas bebas yang berlebihan, disisi lain kombinasi utang dan pembayaran deviden akan menurunkan dana pembiayaan ke tingkat terendah. Oleh karena itu, jika perusahaan perlu membiayai proyek yang menguntungkan di masa depan, perusahaan akan kekurangan dana dan harus mengabaikan investasi yang menguntungkan. Perlunya perhitungan yang sesuai agar perusahaan tidak mengabaikan investasi yang menguntungkan dimasa depan.

Kata Kunci: kinerja perusahaan, *overinvestment*, kebijakan utang dan kebijakan dividen



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KINERJA PERUSAHAAN, OVERINVESTMENT, KEBIJAKAN UTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN:

STUDI EMPIRIS DI BURSA

EFEK INDONESIA

MUHAMMAD HARIS S, Tandellilin Eduardus, Prof., Dr., M.B.A.,

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

COMPANY PERFORMANCE, OVERINVESTMENT, DEBT POLICY AND DIVIDEND POLICY

Muhammad Haris Saputra

20/470981/PEK/26708

This study aims to examine the effect of overinvestment on company performance, examine debt policy, dividend policy, and the combination of debt and dividend policy in mitigating the negative effect of overinvestment on company performance. The data in this study uses a sample of 53 non-financial companies that have debt and consistently distribute dividends during the 2010 - 2020. Overinvestment is calculated in two ways, namely by the residual value of the new investment equation and also viewed based on the Hodrick-Prescott (HP) filter. The data is processed into panel data and continued to choose the best model of fix effect, random effect and common effect. The results of this study found that overinvestment has a negative effect on company performance. Debt policy can reduce agency conflict so as to reduce the negative effect of overinvestment on company performance. Dividend policy can reduce the negative effect of overinvestment on company performance, this is because dividend policy will limit excess cash. The combination of debt and dividend policies can reduce the negative effects of overinvestment, because it can help reduce excessive free cash flow, on the other hand the combination of debt and dividend payments will reduce financing funds to the lowest level. Therefore, if the company needs to finance profitable projects in the future, the company will be short on funds and will have to ignore profitable investments. The need for appropriate calculations so that companies do not neglect profitable investments in the future.

Keywords: company performance, overinvestment, debt policy and dividend policy